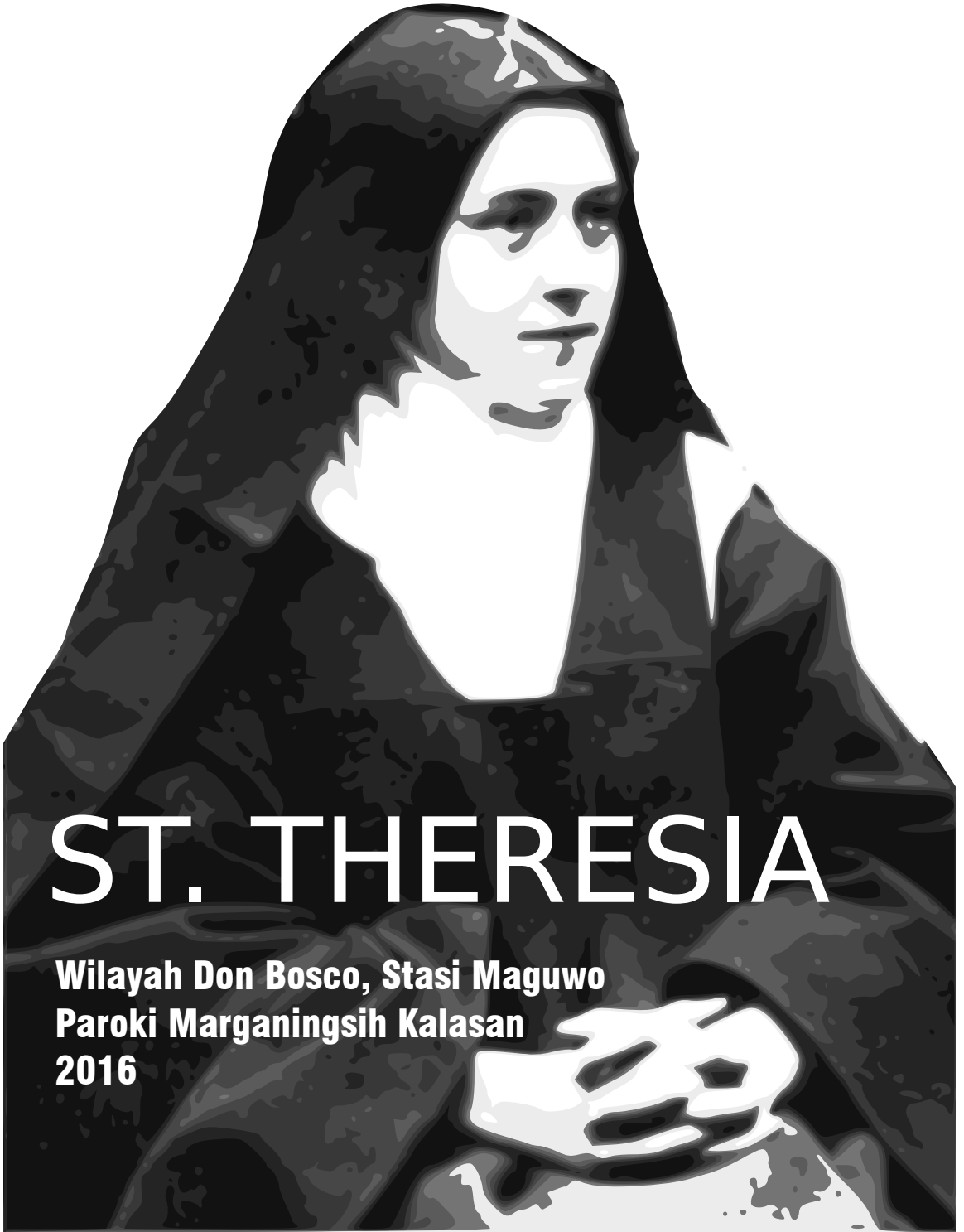


INFORMASI LINGKUNGAN



ST. THERESIA

**Wilayah Don Bosco, Stasi Maguwo
Paroki Marganingsih Kalasan
2016**

Daftar Isi

1	Sejarah Lingkungan	3
1.1	Lingkungan St. Theresia Kanak-kanak Yesus	3
1.2	Riwayat St. Theresia Kanak-kanak Yesus	4
2	Informasi Umat	8
2.1	Pengurus	8
2.2	Data Umat	10
2.3	Remaja dan Mudika	12
2.4	Jadwal Kegiatan	15
2.5	Aturan dan Kebijakan Lingkungan St. Theresia 2016 . . .	24
2.6	Tata cara persiapan dan pelaksanaan ujud misa/ibadat pribadi	24
2.7	Tata Urutan Ibadat Lingkungan	25
2.8	Tata urutan Doa Rosario	29
2.9	Mari ber-Ekaristi dengan baik dan benar	30
3	Doa-Doa	35
3.1	Litani St. Theresia dari Kanak-kanak Yesus	35
3.2	Novena kepada St. Theresia dari Kanak-kanak Yesus . .	36
3.3	Doa Angelus dan Ratu Surga	37
3.4	Doa masa Advent	39
3.5	Doa masa Natal	40
3.6	Doa masa PraPaskah	40
3.7	Doa Paskah	41
3.8	Doa NOVENA Roh Kudus	41
3.9	Rosario Roh Kudus	44
3.10	Doa Umat	47
3.11	Doa Syukur	48

1 Sejarah Lingkungan

1.1 Lingkungan St. Theresia Kanak-kanak Yesus



Lingkungan Santa Theresia Kanak-kanak Yesus adalah lingkungan baru di Stasi Bunda Maria Maguwo. Lingkungan ini merupakan hasil pemekaran dari lingkungan St. Petrus yang dirasa sudah terlalu banyak anggotanya. Lingkungan St. Petrus dimekarkan menjadi lingkungan St. Petrus, lingkungan St. Monika, dan lingkungan St. Theresia.

Pada akhir tahun 2013 yaitu pada bulan September, semua lingkungan di Stasi Maguwo diharapkan melakukan pemilihan pengurus baru. Sesuai dengan mekanisme pemilihan dari paroki, maka dilakukanlah pemilihan pengurus baru yang diketuai oleh Andreas Keso Muda. Pemilihan berhasil memilih Anton Supriyana sebagai ketua baru. Beliau ini adalah warga baru namun stok lama. Beliau sudah lama berkecimpung di dewan paroki Pringwulung, tempat tinggal beliau sebelumnya.

Namun akhirnya lingkungan Petrus mekar menjadi 3 yaitu Lingkungan Petrus meliputi Kembang, Nanggulan, dan Tobong. Lingkungan St. Monica meliputi Maguwo, Sanggrahan, dan Karangnongko. Lingkungan ST. Theresia meliputi Pugeran dan Sombomerten.

Umat St. Theresia

Lingkungan St. Theresia mencakup 26 keluarga dengan 82 umat dengan perincian 35 laki-laki dan 47 perempuan. Namun demikian ada beberapa mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan lingkungan dan tidak tercatat dengan pasti karena mobilitasnya yang tinggi.

Inventaris Peralatan Misa

Sejak awal lahirnya lingkungan St. Theresia, umat sudah berkomitmen agar lingkungan mempunyai peralatan misa. Beberapa upaya yang dilakukan adalah pengumpulan data melalui tabungan receh, sumbangan sukarela, dan juga donatur dari luar. Puji syukur kepada Allah bahwa usaha-usaha tersebut banyak membuahkan hasil. Donatur dari luar, berkat ketekunan dari Bapak KRA YP Sunaryo Prononagoro mendapat banyak peralatan misa.

Peralatan misa yang dimiliki lingkungan antara lain:

- peralatan altar: salib kuningan dan kayu, korporal, purivicatorium, taplak, piala, sibori, piksis, patena, aspergil, wirug, krincingan, tempat lilin besar & kecil, patung Bunda Maria, nampan, ampul, tempat minyak suci.
- pakaian liturgi: kasula, stola, superpli, gaun, kerah lebar, singel, alba, samir
- buku: buku tpe, buku liturgi orang sakit, mazmur tanggapan, sakramen pemberkatan, aneka ibadat kristiani, teks doa rosario, puji syukur, teks doa rosario bahasa Jawa.
- elektronik: ht, *wireless microphone & speaker*, LCD projector.

Perlu diketahui bahwa patung Bunda Maria Lourdes yang besar adalah sumbangan dari Bapak KRA YP Sunaryo Prononagoro.

1.2 Riwayat St. Theresia Kanak-kanak Yesus

Santa Theresia dari kanak-kanak Yesus dilahirkan di Alemon Perancis pada tgl 2 Januari 1873 dengan nama Maria Francoise Therese Martin. Ia berasal dari sebuah keluarga Katolik yang saleh, pasangan suami isteri Louis Martin dan Azelie Guerin. Ibunya meninggal waktu Theresia masih anak-anak. Sepeninggal ibu Theresia sangat terguncang sehingga Pauline kakaknya terpaksa menggantikan peran ibunya untuk merawat dan memperhatikan perkembangan Theresia.

Theresia sangat disayang oleh ayahnya dan mendapat berbagai julukan seperti "Theresia kecil" atau "Ratu Kecil" dsb. Tahun 1881 sampai

1885 Theresia bersekolah di sekolah suster-suster Benedictin, ia tumbuh menjadi seorang gadis kecil yang sangat perasa dan cepat menangis sehingga kurang akrab dengan teman-teman sekolahnya. Sifat perasanya semakin menjadi-jadi ketika Pauline kakak perempuannya masuk biara Carmel di Lisieux tahun 1882. Theresia jatuh sakit karena keberangkatan kakaknya itu, namun ia disembuhkan secara ajaib saat kakak-kakaknya berlutut dan berdoa disamping tempat tidur untuk kesembuhannya, penyakitnya hilang seketika meskipun sifat perasanya masih ada. Sifat perasa itu baru hilang setelah dinasihati oleh ayahnya pada perayaan Natal 1886, semenjak itu ia sadar akan sifat buruknya yang manja dan mudah tersinggung itu. Ia sadar bahwa sifat yang kekanak-kanakan itu sudah tidak cocok lagi bagi seorang remaja putri yang bercita-cita menjadi suster.

Dalam autobiografinya, Theresia menyebutkan bahwa kesadaran ini mengawali kehidupannya yang baru, dimana Yesus telah menyembuhkannya dan menghilangkan sifat kepribadiannya yang buruk. Semenjak saat itu ia sadar bahwa dirinya dipenuhi oleh Roh Kudus, ia sadar bahwa ia harus mengabdikan seluruh hidupnya kepada Tuhan. Kerinduannya untuk bersatu dengan kanak-kanak Yesus sangatlah besar dan oleh karena itulah dikemudian hari ia digelar "Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus". Kepada Yesus ia berjanji tidak akan pernah segan untuk melakukan apa saja yang dikehendaki Tuhan darinya. Betapa bahagia hati Theresia ketika pada umur 12 tahun ia boleh menyambut komuni untuk pertama kalinya. Dihadapan sebuah salib ia berjanji: "Yesus di kayu salib yang haus, saya akan memberikan air kepadaMu. Saya bersedia menderita sedapat mungkin agar banyak orang berdosa yang bertobat. Kerinduan Theresia yang begitu besar kepada Yesus mendesak ia untuk menjalani khusus sebagai biarawati mengikuti jejak ke 4 saudaranya yang lebih dahulu menjadi biarawati, namun ia belum bisa diterima di biara karena umurnya baru 14 tahun.



Pada umur 15 tahun saat berziarah ke Roma bersama ayahnya, Theresia dengan meminta izin khusus dari Bapa Suci agar ia diperkenankan menjadi biarawati. Permintaannya dikabulkan dan ia masuk diterima di lingkungan biara Carmelit di Lisieux Perancis.

Sembilan tahun lamanya ia hidup sebagai suster biasa, dan sebagaimana biasanya seorang suster muda, ia setiap hari melaksanakan tugas dan doa harian, harus mengatasi perasaan marah, tersinggung, iri hati, memerangi kebosanan dan berbagai ragam godaan lahir maupun batin. Untuk mencapai kesempurnaan hidup ia memilih "Jalan Sedehana" berdasarkan ajaran kitab suci yaitu hidup selaku anak kecil, penuh cinta dan iman akan kepercayaan Allah serta penyerahan diri yang total dengan penuh perasaan gembira. Demi cita-cita itu ia melakukan hal-hal kecil dan kewajiban sehari-hari di biara dengan penuh tanggung jawab karena cinta kasihnya yang besar kepada Allah Bapa di surga.

Ia sedih sekali melihat banyak orang menyakiti hati Yesus dengan berbuat dosa dan tidak mau bertobat. Untuk memPERTOBATKAN orang-orang berdosa itu, ia mempersembahkan dirinya sebagai korban pemulihan dosa-dosa. Ia rajin berdoa dan melakukan tapa bagi semua orang berdosa. Ia juga berdoa bagi para missionaris dan kemajuan kerajaan Allah di seluruh dunia.

Theresia akhirnya menderita sakit paru-paru yang sangat parah. Selama 2 tahun ia menanggung beban penderitaan itu dengan gembira. Penyakit ini kemudian merenggut nyawanya pada tanggal 30 September 1897 di biara Lisieux. Sebelum menghembuskan nafasnya ia berjanji untuk menurunkan hujan mawar ke dunia. Janji ini terpenuhi dengan banyaknya karunia Allah yang diberikan kepada semua orang yang berdoa dengan perantarnya. Theresia meninggal dalam usia yang sangat muda 24 tahun. Pada tahun 1925 ia ditetapkan sebagai "Santa" oleh Paus Pius XI (1922-1939) dan diangkat menjadi Santa pelindung negara Perancis oleh Paus Pius XII (1939-1958).

Setelah Theresia Wafat

Setelah wafat, Theresia menjadi terkenal karena buku yang ditulisnya "Kisah Suatu Jiwa," yang diterbitkan satu tahun setelah wafatnya (di Indonesia diterjemahkan dengan judul: 'Aku Percaya akan Cinta Kasih Allah'). Theresia dikanonisasi pada tahun 1925 oleh Paus Pius X. Ia dike-

nal dengan sebutan Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus atau Santa Theresia si Bunga Kecil. St. Theresia bersama-sama dengan St. Jeanne d'Arc diberi gelar Pelindung Perancis. Selain itu St. Theresia bersama-sama dengan St. Fransiskus Xaverius diberi gelar Pelindung Misionaris. Pada tanggal 19 Oktober 1997, Theresia juga menjadi wanita ke-3 yang diberi gelar Doktor Gereja. Kita dapat mohon bantuannya mengenai apa saja. Ia pernah berjanji akan melimpahi kita dengan bunga-bunga mawar dari surga dan memang, sejak kematiannya banyak mukjizat yang terjadi berkat bantuan doanya. Pestanya diraya-kan setiap tanggal 1 Oktober.

Rahasia Theresia: Jalan Kecil, Jalan Kanak-Kanak Rohani



Theresia seorang gadis yang sederhana dengan 'jalan kecilnya' yang istimewa. Ia menunjukkan bahwa **kekudusan dapat dicapai oleh siapa saja betapa pun rendah, hina dan biasanya orang itu**. Caranya ialah dengan melaksanakan pekerjaan-pekerjaan kecil dan tugas sehari-hari dengan penuh cinta kasih murni kepada Tuhan. Kamu pun dapat menjadi kudus dengan cara-cara sederhana seperti yang dilakukan oleh St. Theresia dengan jalan kecilnya.

2 Informasi Umat

2.1 Pengurus

SUSUNAN PENGURUS LINGKUNGAN SANTA THERESIA PERODE TAHUN 2014 – 2016

Ketua I	Antonius Supriyana	+6285 865 355 895
Ketua II	FX. Sularto	+6281 314 190 698
Sekretaris I	Anastasi Bare	+6285 643 173 281
Sekretaris II	FX. Ari Wibowo Sudaryanto	+6285 8633 5678
Bendahara I	Theresia Prima Ari Setiyani	+6285 6288 6539
Bendahara II	Agnes Sukarmi	+6281 328 795 814

Tim Kerja Liturgi

Koordinator	Yohanes Suyanto	+6285 6286 9037
1 Misa/Peribadatan/Doa Lingkungan	M.Th. Nanik Ismarjati	+6281 5686 1272
2 Koor	Maria Sode Muda	+6281 392 842 606
	Andreas Keso Muda	+6281 328 692 102

<i>Tim Kerja Pewartaan</i>	Neo Suradi	+6281 578 115 615
----------------------------	------------	-------------------

Tim Kerja Kemasyarakatan

Koordinator	Cornelius Triyono	+6281 578 179 267
-------------	-------------------	-------------------

1	Tabungan Cinta Kasih (TCK)	Kristina Tri Tutwuri	+6281 2275 2803
2	Prolenan	A. Sri Supriyati	+6281 328 450 101
3	Pangruktilaya	Th. Suci Wahyuningsih	+6281 5792 7488
		M. Th. Nanik Ismarjati	+6281 5686 1272
4	PSE	A. Sri Supriyati	+6281 328 450 101
5	Majalah ki/Lingkungan	Paro- OMK Lingkungan	

Tim Kerja Paguyuban

	Koordinator	Ketua II	
1	Pag. Ibu-ibu Lingkungan	A. Hedwig Djuwarni	+6281 578 898 484
		M.Goretti Budi Hartati	+6285 878 241 474
2	Pag. OMK Lingkungan	Stefanus Pratama Krisna Bayu Aji	
3	Pendamping Ling.	OMK Neo Suradi	+6281 578 115 615

Tim Kerja Rumah Tangga

1	Paramenta	Yohanes Suyanto	+6285 6286 9037
2	Tata Bunga	C. Prihatiningtyas S.	+6287 838 452 319
		M.M.S.U.Chrissumiwi	+6281 392 301 293

Tim Kerja Humas

	Koordinator	Sekretaris I	
1	Pugeran Utara	Kristina Tri Tutwuri	+6281 2275 2803
2	Pugeran Selatan	Lusia Titisari	+6283 867 812 334

- 3 Sombomerten+Pugeran Herminigilda A. Wulandari +6287 843 023 654 Timur

2.2 Data Umat

DATA KELUARGA UMAT LINGKUNGAN SANTO PETRUS

No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Telepon	Anggota Keluarga		
				L	P	Jml
1	Aloysius Lamakey	Pugeran - Gg. Nilam No. 6	081328034283	1	3	4
2	Ariwibowo Sudaryanto, Fransiskus Xaverius	Pugeran - Jl. Utama	08586335678	1	1	2
3	Banarudin, Thomas	Pugeran - Rt.21 Rw. 64 Gg. Bimo	085868421306	1	2	3
4	Dalyono, Valentinus	Sombomerten 06, Rw 21	081932601029	2	2	4
5	Djoko Marsito, Yohanes	Pugeran	081804157100	1	1	2
6	Heru Pratomo, Aloysius	Sombomerten	081328259725	1	1	2
7	Keso Muda, Andreas	Pugeran - Rt 02 Rw 64 Gg. Bima No 27	081328692102	1	3	4
8	Krisni Prihartini, Caecilia		08574335162	0	2	2
9	Mardi Susanti, Agustina	Pugeran - Rt.07 Rw.65 Jl. Puger V No 2	08164229555	0	1	1

No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Telepon	Anggota Keluarga		
				L	P	Jml
10	Nanik Ismarjati, Maria Theresia	Sombomerten - Rt.06 Rw. 21 Gg. Sadewo 185	081227072697; 08156861272	0	1	1
11	Niha Lamakey, Yakobus	Pugeran - Gg. Nilam No. 6	0274 7839098	2	1	3
12	Sandi Ignatius	Pugeran - Rt.02 Rw.64	085292171946	1	2	3
13	Setyawan Putra, Thomas	Pugeran, Jl. Jupiter I No. 9 Maguwoharjo	082138125680	3	2	5
14	Sudarmadi, Yohanes	Pugeran - Jl. Puger Utama No. 66	0274 4333545	1	1	2
15	Sujarwanto, Agustinus	Pugeran - Rt.09 Rw.065 Jl. Puger Utama	08157955674	2	2	4
16	Sularto, Fransiscus Xaverius	Pugeran - Rt.04 Rw. 09 Jl. Lele I No 4	0813141698	1	1	2
17	Sunaryo Prononagoro KRA, Yohanes Pemandi	Pugeran - Rt 17 Rw. 65 Jl. Perkutut	0274 7400625	1	3	4
18	Supriadi, Cornelius	Pugeran, Jl. Perkutut Komp. Batan	0274 7497125	2	2	4
19	Suprihatin, Kristina	Pugeran - Rt.10 Rw 64 Jl. Merpati No 1	081568052255	1	3	4

No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Telepon	Anggota Keluarga		
				L	P	Jml
20	Supriyana, Antonius	Pugeran - Jl. Puger Utama (Joglo Lawas)	085865355895	2	3	5
21	Suradi, Neo	Pugeran - Rt.10 Rw.64, Maguwoharjo	0274 556180	1	2	3
22	Suripto, Yohanes	Pugeran Gg. Nilam No. 4	0817889303	2	1	3
23	Suroyo, Paulus	Pugeran - Rt.03 Rw.09 Gg. Bawal	08122752803	2	2	4
24	Suyanto, Yohanes	Sombomerten - Rt.06 Rw.21	0274 4333886	4	2	6
25	Temon Siswo Utomo, Margaretha	Pugeran - Rt.09 Rw.65		0	1	1
26	Triyono, Cornelius	Pugeran - Rt 003 Rw 009 - Jl. Utama, Gg. Ba- wal, Maguwo- harjo	081578179267	2	2	4
Jumlah Umat				35	47	82

2.3 Daftar Remaja dan Mudika Lingkungan St. Theresia

No	Nama	Tahun Lahir	Orangtua	
			Nama & Alamat	Telpon
1	Herminigilda Apri- lliana Wulandari	2002	C.S. Prihatingtyas Pugeran	0274-7440441 0274-7400625 08122940457
2	Sisilia Widiastuti	1999	Andreas Waldiman Pugeran	
3	Eduardus Oldi Kris- tanto	1998	Yohanes Suyanto Sombomerten RT.06 RW 21	085729157336
4	Damasus Sinar Mas Putra Pratama	1998	C. Triyono Gg. Bawal, No.10.D RT.03 RW.09 Puger- an	081578179267
5	Emerentiana Kris- santi Dewi Danudi- broto	1998	C. Krisni Prihartati Jl.P.Puger, Pugeran	085640438811
6	B. Delphito Nugroho	1997	Yohanes Suyanto Sombomerten	08562869037 0274-4333886
7	L. Tantri	1997	Th. B. Baharudin Pugeran Gg. Bimo 21 RT.02 RW.64	085868421306
8	B. Wahyu Widodo	1997	Andreas Waldiman Pugeran	081568052255
9	S. Pratama Krisna Ba- yu Aji	1997	P. Suroyo Pugeran Gg. Bawal RT.03 RW.09	08122752803 0274-4333667
10	E. V. Sode Muda	1996	A. Keso Muda Pugeran Gg. Bima no.27	08529243553

No	Nama	Tahun Lahir	Orangtua	
			Nama & Alamat	Telpn
11	Paulina Iglia Lucia	1995	Ign. Sandy Pugeran RT.02 RW 64	
12	R. Melati	1994	Neo Suradi Pugeran	0274-556180 081578115615
13	A. Aditya Bimantara	1993	Cornelius Supriadi Pugeran	0274-7497125 081328182141 0274-4333884
14	P. Sadewa Setyanta	1993	Yohanes Suyanto Sombomerten	08562869037 0274-4333886
15	D. Supri Astuti	1992	A. Waldiman Pugeran	081568052255
16	C. Edlina Adiaty	1991	Cornelius Supriadi Pugeran	0274-7497125 081328182141 4333884
17	M. Amarylis Illona Muda	1987	A. Keso Muda Pugeran Gg. Bima no.27	081392265997
18	D. Febrianto	1987	Yoh. Suropto Pugeran Gg. Nilam no.4	0817889303 0274-4333820
19	Maria Anastasia Bare Lamakey	1985	A. Lamakey Pugeran Gg. Nilam no.6	0274-4333684 081328034283
20	Maria Antonia Tona Lamakey	1983	A. Lamakey Pugeran Gg. Nilam no.6	0274-4333684 081328034283

2.4 Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN DOA LINGKUNGAN ST. THERESIA 2015

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
Januari	6	Rabu	1Yoh. 4:11-18,Mzm. 72:1-2,10-11,12-13,Mrk. 6:45-52	Natalan Lingkungan	Joglo Lawas	Prodiakon Anton Supriyana
	28	Kamis	2Sam. 11:1-4a,5-10a,13-17,Mzm. 51:3-4,5-6a,6bc-7,10-11,Mrk. 4:26-34	Doa Lingkungan	C. Triyono	Suyanto, Yohanes Titisari, Lusia
Februari	11	Kamis	Yl. 2:12-18,Mzm. 51:3-4,5-6a,12-13,14,17,2Kor. 5:20-6:2,Mat. 6:1-6,16-18	Doa Lingkungan	Y. Suropto	Anton Supriyana C. Triyono
	18	Kamis	Yun. 3:1-10,Mzm. 51:3-4,12-13,18-19,Luk. 11:29-32	Prapaskah I	P. Suroyo	Tim
	25	Kamis	Yer. 18:18-20,Mzm. 31:5-6,14,15-16,Mat. 20:17-28	Prapaskah II	P. Suroyo	Tim
Maret	3	Kamis	Yer. 7:23-28,Mzm. 95:1-2,6-7,8-9,Luk. 11:14-23	Prapaskah III	P. Suroyo	Tim
	10	Kamis	Kel. 32:7-14,Mzm. 106:19-20,21-22,23,Yoh. 5:31-47	Prapaskah IV	P. Suroyo	Tim
	17	Kamis	Dan. 3:14-20,24-25,28,Dan. 3:52,53,54,55,56,Yoh. 8:31-42	Prapaskah V	P. Suroyo	Tim
April	7	Kamis	Kis. 5:17-26,Mzm. 34:2-3,4-5,6-7,8-9,Yoh. 3:16-21	Paskahan Lingkungan	Joglo Lawas	Prodiakon Sode Muda, Maria
	21	Kamis	Kis. 13:13-25,Mzm. 89:2-3,21-22,25,27,Yoh. 13:16-20	Doa Lingkungan	Aloysius Lamakey	Nanik Ismarjati, Maria Theresia Sri Utami Chrisssumiwi, Margareta Maria
Mei	1	Minggu	Kis. 15:1-2,22-29,Mzm. 67:2-3,5,6,8,Why. 21:10-14,22-23,Yoh. 14:23-29,Kis. 20:17-38,	Rosario	Joglo Lawas	Aloysius Lamakey Sode Muda, Maria

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
	2	Senin	Kis. 16:11-15,Mzm. 149:1-2,3-4,5-6a,9b,Yoh. 15:26-16:4a,Kis. 21:1-26,	Rosario	Joglo Lawas	C. Triyono Aloysius Lamakey
	3	Selasa	1Kor. 15:1-8,Mzm. 19:2-3,4-5,Yoh. 14:6-14,Why. 18:21,19:10,	Rosario	Joglo Lawas	Sode Muda, Maria Tri Tutwuri, Kristina
	4	Rabu	Kis. 17:15,22-18:1,Mzm. 148:1-2,11-12ab,12c-14a,14bcd,Yoh. 16:12-15,Kis. 21:40-22:21,	Rosario	Joglo Lawas	Sri Supriyati, Anastasia Lamakey Maria Antonia Tona
	5	Kamis	Kis. 1:1-11,Mzm. 47:2-3,6-7,8-9,Ef. 1:17-23,Ibr. 9:24-28; 10:19-23,Luk. 24:46-53,Ef 4:1-24,	Rosario	Joglo Lawas	Pratama Krisna Bayu Aji, Stefanus Suyanto, Yohanes
	6	Jumat	Kis. 18:9-18,Mzm. 47:2-3,4-5,6-7,Yoh. 16:20-23a,Kis. 22:22-23:11,	Rosario	Joglo Lawas	Sularto, Fransiscus Xave- rius Nanik Ismarjati, Maria Theresia
	7	Sabtu	Kis. 18:23-28,Mzm. 47:2-3,8-9,10,Yoh. 16:23b-28,Kis. 23:12-35,	Rosario	Joglo Lawas	Budi Hartuti, Maria Go- reti Agnes Sukarmi
	8	Minggu	Kis. 7:55-60,Mzm. 97:1,2b,6,7c,9,Why. 22:12-14,16-17,20,Yoh. 17:20-26,Kis. 24:1-6,8b-27,	Rosario	Joglo Lawas	Lamakey Maria Antonia Tona Zeli Puspitasari, R
	9	Senin	Kis. 19:1-8,Mzm. 68:2-3,4-5ac,6-7ab,Yoh. 16:29-33,Kis. 25:1-27,	Rosario	Joglo Lawas	Arie Wibowo S, FX Sudarmadi, Yohanes
	10	Selasa	Kis. 20:17-27,Mzm. 68:10-11,20-21,Yoh. 17:1-11a,Kis. 26:1-32,	Rosario	Joglo Lawas	Apriliana Wulandari, Hermingilda Sandi Ignatius
	11	Rabu	Kis. 20:28-38,Mzm. 68:29-30,33-35a,35b-36c,Yoh. 17:11b-19,Kis. 27:1-20,	Rosario	Joglo Lawas	Jatiningsih, Yulia Budi Hartuti, Maria Go- reti
	12	Kamis	Kis. 22:30; 23:6-11,Mzm. 16:1-2a,5,7-8,9-10,11,Yoh. 17:20-26,Kis. 27:21-44,	Rosario	Joglo Lawas	Prima Ari Setiyani, The- resia Titisari, Lusia

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
	13	Jumat	Kis. 25:13b-21,Mzm. 103:1-2,11-12,19-20ab,Yoh. 21:15-19,Kis. 28:1-14,	Rosario	Joglo Lawas	Sudarmadi, Yohanes Apriliana Wulandari, Herminigilda
	14	Sabtu	Kis. 1:15-17,20-26,Mzm. 113:1-2,3-4,5-6,7-8,Yoh. 15:9-17,Kis. 5:12-32,1Kor. 1:17-2:5,1Kor. 4:1-16,	Rosario	Joglo Lawas	Djuwarni Anastasia Hedwig Anton Supriyana
	15	Minggu	Kis. 2:1-11,Mzm. 104:1ab,24ac,29bc-30,31,34,1Kor. 12:3b-7,12-13,Rm. 8:8-17,Yoh. 14:15-16,23b-26,Rm. 8:5-27,	Rosario	Joglo Lawas	Lamakey Maria Anastasia Bare Lamakey Maria Anastasia Bare
	16	Senin	Yak. 3:13-18,Mzm. 19:8,9,10,15,Mrk. 9:14-29,2Kor. 1:15-2:11,	Rosario	Joglo Lawas	Sri Utami Chrisssumiwi, Margareta Maria Arie Wibowo S, FX
	17	Selasa	Yak. 4:1-10,Mzm. 55:7-8,9-10a,10b-11a,10b-11a,23,Mrk. 9:30-37,2Kor. 2:12-3:6,	Rosario	Joglo Lawas	Djoko Marsito, Yohanes Melati, Rosevita
	18	Rabu	Yak. 4:13-17,Mzm. 49:2-3,6-7,8-10,11,Mrk. 9:38-40,2Kor. 3:7-4:4,	Rosario	Joglo Lawas	Sandi Ignatius Pratama Krisna Bayu Aji, Stefanus
	19	Kamis	Yak. 5:1-6,Mzm. 49:14-15ab,15cd-16,17-18,19-20,Mrk. 9:41-50,2Kor. 4:5-18,	Rosario	Joglo Lawas	Nanik Ismarjati, Maria Theresia Djoko Marsito, Yohanes
	20	Jumat	Yak. 5:9-12,Mzm. 103:1-2,3-4,8-9,11-12,Mrk. 10:1-12,2Kor. 5:1-21,	Rosario	Joglo Lawas	Tri Tutwuri, Kristina Sri Utami Chrisssumiwi, Margareta Maria
	21	Sabtu	Yak. 5:13-20,Mzm. 141:1-2,3,8,Mrk. 10:13-16,2Kor. 6:1-7:1,	Rosario	Joglo Lawas	Chatarina Sukarmi Prima Ari Setiyani, Theresia
	22	Minggu	Ams. 8:22-31,Mzm. 8:4-5,6-7,8-9,Rm. 5:1-5,Yoh. 16:12-15,Ef 1:1-14,1Kor 2:1-16,	Rosario	Joglo Lawas	Tri Susilowati, Caecilia Djuwarni Anastasia Hedwig

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
	23	Senin	1Ptr. 1:3-9,Mzm. 111:1-2,5-6,9,10c,Mrk. 10:17-27,2Kor. 8:1-24,	Rosario	Joglo Lawas	Setya Prihatiningtyas, Chatarina Tri Susilowati, Caecilia
	24	Selasa	1Ptr. 1:10-16,Mzm. 98:1,2-3ab,3c-4,Mrk. 10:28-31,2Kor. 9:1-15,	Rosario	Joglo Lawas	Titisari, Lusia Setya Prihatiningtyas, Chatarina
	25	Rabu	1Ptr. 1:18-25,Mzm. 147:12-13,14-15,19-20,Mrk. 10:32-45,2Kor. 10:1-11:6,	Rosario	Joglo Lawas	Zeli Puspitasari, R Sularto, Fransiscus Xaverius
	26	Kamis	1Ptr. 2:2-5,9-12,Mzm. 100:2,3,4,5,Mrk. 10:46-52,2Kor. 11:7-29,	Rosario	Joglo Lawas	Supriadi, Cornelius Sode Muda Valentia, Elenora
	27	Jumat	1Ptr. 4:7-13,Mzm. 96:10,11-12,13,Mrk. 11:11-26,2Kor. 11:30,12:13,	Rosario	Joglo Lawas	Sukarmi, Agnes Suradi, Neo
	28	Sabtu	Yud. 17:20b-25,Mzm. 63:2,3-4,5-6,Mrk. 11:27-33,2Kor. 12:14-13:14,	Rosario	Joglo Lawas	Sode Muda Valentia, Elenora Keso Muda, Andreas
	29	Minggu	Kej. 14:18-20,Mzm. 110:1,2,3,4,1Kor. 11:23-26,Luk. 9:11b-17,Rm. 5:1-21,Kel. 24:1-11,	Rosario	Joglo Lawas	Melati, Rosevita Sri Supriyati, Anastasia
	30	Senin	2Ptr. 1:1-7,Mzm. 91:1-2,14-15ab,15c-16,Mrk. 12:1-12,Gal. 1:13-2:10,	Rosario	Joglo Lawas	Suradi, Neo Jatiningsih, Yulia
Juni	31	Selasa	Zef. 3:14-18a,Rm. 12:9-16b,Yes. 12:2-3,4,Luk. 1:39-56,Kid. 2:8-14; 8:6-7,	Rosario	Joglo Lawas	Suyanto, Yohanes Supriadi, Cornelius
	9	Kamis	1Raj. 18:41-46,Mzm. 65:10abcd,10e-11,12-13,Mat. 5:20-26	Doa Lingkungan	Y. Djoko Marsito	Neo Suradi Nanik Ismarjati, Maria Theresia
	23	Kamis	2Raj. 24:8-17,Mzm. 79:1-2,3-5,8,9,Mat. 7:21-29	Doa Lingkungan	Y. Sudarmadi	Heru Pratomo, Aloysius Prima Ari Setiyani, Theresia

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
Juli	14	Kamis	Yes. 26:7-9,12,16-19,Mzm. 102:13-14ab,15,16-18,19-21,Mat. 11:28-30	Doa Lingkungan	FX Arie WS	Djoko Marsito, Yohanes Sode Muda Valentia, Elenora
	28	Kamis	Yer. 18:1-6,Mzm. 146:2abc,2d-4,5-6,Mat. 13:47-53	Doa Lingkungan	Andre Keso Muda	Aloysius Lamakey Sode Muda, Maria
Agustus	11	Kamis	Yeh. 12:1-12,Mzm. 78:56-57,58-59,61-62,Mat. 18:21,19:1	Doa Lingkungan	Th. Banar	Anton Supriyana C. Triyono
	25	Kamis	Why. 21:9b-14,Mzm. 145:10-11,12-13ab,17-18,Yoh. 1:45-51	Doa Lingkungan	Ig. Sandy	Suyanto, Yohanes Tri Tutwuri, Kristina
September	1	Kamis	1Kor. 3:18-23,Mzm. 24:1-2,3-4ab,5-6,Luk. 5:1-11	BKSN I	Y. Suyanto	Tim
	8	Kamis	Mi. 5:1-4a,Rm. 8:28-30,Mzm. 13:6ab,6cd,Mat. 1:1-16	BKSN II	Y. Suyanto	Tim
	15	Kamis	Bil. 21:4-9,Mzm. 78:1-2,34-35,36-37,38,Flp. 2:6-11,Yoh. 3:13-17	BKSN III	Y. Suyanto	Tim
	22	Kamis	Pkh. 1:2-11,Mzm. 90:3-4,5-6,12-13,14,17,Luk. 9:7-9	BKSN IV	Y. Suyanto	Tim
Oktober	1	Sabtu	Ayb. 42:1-3,5-6,12-17,Mzm. 119:66,71,75,91,125,130,Luk. 10:17-24, atau: Yes. 66:10-14b,1Kor. 12:31,13:13,Mat. 18:1-4,2Taw. 29:1-2; 30:1-16a,	Rosario	Joglo Lawas	Nanik Ismarjati, Maria Theresia Melati, Rosevita
	2	Minggu	Hab. 1:2-3; 2:2-4,Mzm. 95:1-2,6-7,8-9,2Tim. 1:6-8,13-14,Luk. 17:5-10,Sir. 1:1-20,	Rosario	Joglo Lawas	Sularto, Fransiscus Xaverius Tri Tutwuri, Kristina
	3	Senin	Gal. 1:6-12,Mzm. 111:1-2,7-8,9,10c,Luk. 10:25-37,Sir. 2:1-18,	Rosario	Joglo Lawas	Tri Susilowati, Caecilia Keso Muda, Andreas
	4	Selasa	Gal. 1:13-24,Mzm. 139:1-3,13-14ab,14c-15,Luk. 10:38-42,Sir. 3:1-16,	Rosario	Joglo Lawas	Suradi, Neo Agnes Sukarmi

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
	5	Rabu	Gal. 2:1-2,7-14,Mzm. 117:1,2,Luk. 11:1-4,Sir. 3:17-4:10,	Rosario	Joglo Lawas	Sudarmadi, Yohanes Apriliana Wulandari, Herminigilda
	6	Kamis	Gal. 3:1-5,Luk. 1:69-70,71-72,73-75,Luk. 11:5-13,Sir. 5:1-6:4,	Rosario	Joglo Lawas	Melati, Rosevita Suradi, Neo
	7	Jumat	Gal. 3:7-14,Mzm. 111:1-2,3-4,5-6,Luk. 11:15-26,Sir. 6:5-37,	Rosario	Joglo Lawas	Arie Wibowo S, FX Sri Supriyati, Anastasia
	8	Sabtu	Gal. 3:22-29,Mzm. 105:2-3,4-5,6-7,Luk. 11:27-28,Sir. 7:22-36,	Rosario	Joglo Lawas	Lamakey Maria Anastasia Bare Titisari, Lusia
	9	Minggu	2Raj. 5:14-17,Mzm. 98:1,2-3ab,3cd-4,2Tim. 2:8-13,Luk. 17:11-19,Sir. 10:6-18,	Rosario	Joglo Lawas	Apriliana Wulandari, Herminigilda Setya Prihatiningtyas, Chatarina
	10	Senin	Gal. 4:22-24,26-27,31-5:1,Mzm. 113:1-2,3-4,5a,6-7,Luk. 11:29-32,Sir. 11:11-28,	Rosario	Joglo Lawas	Suyanto, Yohanes Sode Muda Valentia, Eleonora
	11	Selasa	Gal. 4:31b,5:6;,Mzm. 119:41,43,44,45,47,48,Luk. 11:37-41,Sir. 14:20-15:10,	Rosario	Joglo Lawas	Aloysius Lamakey Suyanto, Yohanes
	12	Rabu	Gal. 5:18-25,Mzm. 1:1-2,3,4,6,Luk. 11:42-46,Sir. 15:11-20,	Rosario	Joglo Lawas	Prima Ari Setiyani, Theresia Budi Hartuti, Maria Goreti
	13	Kamis	Ef. 1:1-10,Mzm. 98:1,2-3ab,3cd-4,5-6,Luk. 11:47-54,Sir. 16:24-17:14,	Rosario	Joglo Lawas	Sri Utami Chrissumiwi, Margareta Maria Sularito, Fransiscus Xaverius
	14	Jumat	Ef. 1:11-14,Mzm. 33:1-2,4-5,12-13,Luk. 12:1-7,Sir. 17:15-32,	Rosario	Joglo Lawas	Titisari, Lusia Zeli Puspitasari, R
	15	Sabtu	Ef. 1:15-23,Mzm. 8:2-3a,4-5,6-7,Luk. 12:8-12,Sir. 24:1-22,	Rosario	Joglo Lawas	Supriadi, Cornelius Tri Susilowati, Caecilia
	16	Minggu	Kel. 17:8-13,Mzm. 121:1-2,3-4,5-6,7-8,2Tim. 3:14-4:2,Luk. 18:1-8,Sir. 26:1-4,9-18,	Rosario	Joglo Lawas	Jatiningsih, Yulia Nanik Ismarjati, Maria Theresia
	17	Senin	Ef. 2:1-10,Mzm. 100:2,3,4,5,Luk. 12:13-21,Sir. 27:22-28:7,	Rosario	Joglo Lawas	Sode Muda, Maria Sri Utami Chrissumiwi, Margareta Maria

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
	18	Selasa	2Tim. 4:10-17b,Mzm. 145:10-11,12-13ab,17- 18,Luk. 10:1-9,Kis. 9:27-31; 11:19-26,	Rosario	Joglo Lawas	Setya Prihatiningtyas, Chatarina Sandi Ignatius
	19	Rabu	Ef. 3:2-12,Yes. 12:2- 3,4bcd,5-6,Luk. 12:39-48,Sir. 35:1-17,	Rosario	Joglo Lawas	Zeli Puspitasari, R Aloysius Lamakey
	20	Kamis	Ef. 3:14-21,Mzm. 33:1-2,4-5,11-12,18- 19,Luk. 12:49-53,Sir. 38:24-39:11,	Rosario	Joglo Lawas	C. Triyono Sode Muda, Maria
	21	Jumat	Ef. 4:1-6,Mzm. 24:1-2,3-4ab,5-6,Luk. 12:54-59,Sir. 42:15-25; 43:27-33,	Rosario	Joglo Lawas	Sri Supriyati, Anastasia Jatiningsih, Yulia
	22	Sabtu	Ef. 4:7-16,Mzm. 122:1-2,3-4a,4b- 5,Luk. 13:1-9,Hab. 2:5-20,	Rosario	Joglo Lawas	Budi Hartuti, Maria Go- reti Prima Ari Setiyani, The- resia
	23	Minggu	Sir. 35:12-14,16- 18,Mzm. 34:2- 3,17-18,19,23,2Tim. 4:6-8,16-18,Luk. 18:9-14,Keb. 1:1-15,	Rosario	Joglo Lawas	Sukarmi, Agnes Lamakey Maria Anasta- sia Bare
	24	Senin	Ef. 4:32-5:8,Mzm. 1:1-2,3,4,6,Luk. 13:10-17,Keb. 1:16- 2:24,	Rosario	Joglo Lawas	Tri Tutwuri, Kristina Djoko Marsito, Yohanes
	25	Selasa	Ef. 5:21-33,Mzm. 128:1-2,3,4-5,Luk. 13:18-21,Keb. 3:1-19,	Rosario	Joglo Lawas	Sandi Ignatius Pratama Krisna Bayu Aji, Stefanus
	26	Rabu	Ef. 6:1-9,Mzm. 145:10-11,12- 13ab,13cd-14,Luk. 13:22-30,Keb. 4:1-20,	Rosario	Joglo Lawas	Lamakey Maria Antonia Tona Lamakey Maria Antonia Tona
	27	Kamis	Ef. 6:10-20,Mzm. 144:1,2,9-10,Luk. 13:31-35,Keb. 5:1-23,	Rosario	Joglo Lawas	Pratama Krisna Bayu Aji, Stefanus Sudarmadi, Yohanes
	28	Jumat	Ef. 2:19-22,Mzm. 19:2-3,4-5,Luk. 6:12- 19,Kis. 5:12-32,1Kor. 1:17-2:5,1Kor. 4:1-16,	Rosario	Joglo Lawas	Chatarina Sukarmi Djuwarni Anastasia He- dwig
	29	Sabtu	Flp. 1:18b-26,Mzm. 42:2,3,5bcd,Luk. 14:1,7-11,Keb. 7:15- 30,	Rosario	Joglo Lawas	Sode Muda Valentia, Ele- nora Arie Wibowo S, FX

Bulan	Tgl	Hari	Bacaan	Acara	Tempat	Petugas
	30	Minggu	Keb. 11:22-12:2,Mzm. 145:1-2,8-9,10-11,13cd-14,2Tes. 1:11-2:2,Luk. 19:1-10,Keb. 8:1-21,	Rosario	Joglo Lawas	Djuwarni Anastasia Hedwig Supriadi, Cornelius
	31	Senin	Flp. 2:1-4,Mzm. 131:1,2,3,Luk. 14:12-14,Keb. 9:1-18,	Rosario	Joglo Lawas	Djoko Marsito, Yohanes Anton Supriyana
November	10	Kamis	Mzm. 146:7,8-9a,9bc-10,Luk. 17:20-25,2	Doa Lingkungan	Neo Suradi	Andreas Keso Muda Suyanto, Yohanes
	24	Kamis	Why. 18:1-2,21-23; 19:1-3,9a,Mzm. 100:2,3,4,5,Luk. 21:20-28	Doa Lingkungan	C. Supriyadi	Prima Ari Setiyani, Theresia Agnes Sukarmi
Desember	1	Kamis	Yes. 26:1-6,Mzm. 118:1,8-9,19-21,25-27a,Mat. 7:21,24-27	Adven I	FX Sularto	Tim
	8	Kamis	Kej. 3:9-15,20,Mzm. 98:1,2-3ab,3bc-4,Ef. 1:3-6,11-12,Luk. 1:26-38	Adven I	FX Sularto	Tim
	15	Kamis	Yes. 54:1-10,Mzm. 30:2,4,5-6,11-12a,13b,Luk. 7:24-30	Adven I	FX Sularto	Tim
	22	Kamis	1Sam. 1:24-28,1Sam. 2:1,4-5,6-7,8abcd,Luk. 1:46-56	Adven I	FX Sularto	Tim
Januari	5	Kamis	1Yoh. 3:11-21, Yoh. 1:43-51	Natalan Lingkungan	Joglo Lawas	Prodiakon Sode Muda, Maria
	26	Kamis	2Tim. 1:1-8, Mrk. 4:21-25	Doa Lingkungan	KRA YP Prononagoro	Nanik Ismarjati, Maria Theresia Aloysius Lamakey

CATATAN:

1. Dalam kolom petugas, urutan pertama sebagai pemandu doa dan urutan kedua bertugas untuk menyiapkan dan memimpin lagu;
2. Para Pemandu Doa Rutin Lingkungan dimohon untuk mengikuti susunan doa di halaman lain dalam buku ini;

3. Para Pemandu Doa Rutin Lingkungan dimohon untuk mempersiapkan 2 bacaan, yakni Bacaan I dan Bacaan Injil, serta mempersiapkan doa umat;
4. Penyusunan Doa disesuaikan dengan “Tema” doa.
5. Tempat untuk Latihan koor dan kegiatan doa/misa yang tidak terjadwal akan ditentukan kemudian;
6. Jadwal pertemuan ibu-ibu Lingkungan ditentukan oleh para ibu Lingkungan;
7. Bila ada suatu alasan yang tidak dapat dihindari maka dapat dilakukan perubahan atas jadwal tersebut di atas.
8. Tempat pelaksanaan doa Rosario, Pra Paskah, BKSNN, dan Adventus dipusatkan pada rumah-rumah tertentu,
 - a) Pra Paskah – Rumah Bapak Paulus Suroyo
 - b) Doa Rosario – Rumah Bapak Antonius Supriyana (Joglo Lawas)
 - c) BKSNN – Rumah Bapak Yohanes Suyanto
 - d) Adven – Rumah Bapak FX. Sularto
9. Selama kegiatan doa Rosario, bila ada umat yang mempunyai ujud khusus, dapat dialihkan ke rumah umat bersangkutan
10. Jika ada ujud khusus selama kegiatan doa Pra Paskah, BKSNN, dan Adven maka diharapkan memilih waktu di luar waktu Pra Paskah, BKSNN, dan Adven
11. Bila umat yang seharusnya ketempatan doa berhalangan, diharapkan untuk mencari penggantinya
12. Kegiatan-kegiatan khusus Lingkungan (misalnya Ziarah, Pesta Nama, dll) digunakan sebagai tempat pengkaderan SDM umat Lingkungan
13. Pesta Paskah dan Natal lingkungan, dilaksanakan setelah Paskah dan Natal
14. Ziarah dan refreshing akan dilaksanakan pada bulan Mei

2.5 Aturan dan Kebijakan Lingkungan St. Theresia 2016

- Iuran lingkungan tetap Rp.6.000,- /KK/bulan yang terdiri dari iuran wajib Rp.3.000,- dan iuran sosial Rp.3.000,-.
- Bagi warga St. Theresia yang opname di rumah sakit mendapat sumbangan sebesar Rp. 100.000,-/org/tahun. Bila umat berkenan menambah sumbangan lingkungan tersebut dengan melakukan sumbangan serkiler, maka dipersilahkan untuk mengumpulkan dana pribadi tanpa adanya suatu pemaksaan.
- Jika ada warga dari lingkungan lain yang sakit (opname), kita bersepakat untuk membezuk tanpa ada dana tunjangan dari Lingkungan St. Theresia, tetapi tali kasih yang diberikan melalui dana serkiler (pribadi).
- Permintaan (ujud) misa dari umat Lingk. St. Theresia. Bila menghendaki diiringi koor dari Lingkungan, maka biaya konsumsi selama latihan koor menjadi tanggungan dari umat yg meminta ujud.
- Jika lingkungan St. Petrus¹²³ mendapat tugas untuk koor di Gereja, maka selama latihan koor biaya konsumsi ditanggung oleh lingkungan St. Petrus¹²³ bersama atau bergantian.
- Untuk jaringan informasi via sms, tiap warga berkewajiban untuk menyampaikan informasi tersebut sesuai dengan jalurnya yang sudah ditentukan.

2.6 Tata cara persiapan dan pelaksanaan ujud misa/ibadat pribadi

1. Persiapan (oleh umat bersangkutan dan pengurus lingkungan):
 - a) penentuan waktu oleh umat
 - b) menghubungi Romo/petugas

- c) persiapan koor (bila ada)
 - d) persiapan peralatan misa (bila ada misa)
 - e) pembuatan dan pengedaran undangan
2. Pelaksanaan (oleh umat bersangkutan bersama dengan pengurus lingkungan):
- a) pengaturan tempat
 - b) pengaturan Altar
 - c) penjemputan Romo/petugas (bila perlu)
 - d) pelaksanaan misa/ibadat
 - e) penyerahan stipendium atau iura stolae untuk Romo
 - f) penggantian biaya hosti dan anggur

Catatan: Segala kegiatan doa/misa pribadi yang dipersiapkan dan dilaksanakan sendiri (tanpa melibatkan Lingkungan) dengan melibatkan banyak umat, keluarga bersangkutan wajib memberikan laporan kepada Ketua Lingkungan untuk diteruskan ke Paroki.

2.7 Tata Urutan Ibadat Lingkungan

1. Pembukaan

- **Nyanyian Pembukaan** Untuk membuka ibadat, mempersatukan umat. Hendaknya dinyanyikan bersama.
- **† Tanda Salib** Menyadari Tuhan hadir di antara kita.
- **Tema/Pengantar** : Menjelaskan tujuan/tema ibadat secara singkat, dan mengajak umat untuk mempersiapkan batin memohon pengampunan dari Tuhan agar layak di hadapanNya.
- **Doa Tobat** : Memohon ampun dan membuka hati bagi Rahmat Allah. Dapat juga diganti dengan doa syukur, misalnya mazmur.

- **Doa Pembuka** : Menyapa Allah Bapa secara resmi.

2. Ibadat Sabda

- **Bacaan** : Mendengarkan Sabda Allah melalui Perjanjian Lama atau surat rasul.
- **Nyanyian Renungan** : Hendaknya sesuai dengan bacaan dan akan lebih baik jika mengacu pada Mazmur yang sesuai.
- **Bacaan Injil**
 - Semoga Tuhan beserta kita
 - Inilah Injil Suci tulisan
 - Demikian Injil Tuhan
- **Khotbah/Homili/Sharing** Menyadari Sabda Allah bagi hidup kita. Dapat juga diadakan tukar-menukar pengalaman iman, tetapi bukan diskusi.

3. Aku Percaya

4. Doa Umat

- Doa pengantar doa Umat
- Doa Umat
- Doa Penutup Doa Umat

5. Bapa Kami : Bersatu sebagai anak Allah dalam doa yang diajarkan Kristus sendiri.

6. Penutup : Menyadari tugas perutusan dalam hidup di dunia. Secara resmi berterima kasih pada Allah dan sanggup untuk melaksanakan kehendakNya.

- **Doa Penutup dan Mohon Berkat**
Mohon bantuan dan berkat Allah Bapa bagi pelaksanaan tugas kita di dunia.
- **Nyanyian penutup** sekaligus mengiringi Kolekte.

2.8 Tata urutan Doa Rosario

Tata urutan Doa Rosario

I. **Pembuka:** oleh Petugas Doa Rosario

- **Lagu Pembuka**
- **† Tanda Salib**
- **Pengantar:**
 - Menyampaikan Peristiwa yang ingin diambil dalam doa ini.
 - Mengajak umat untuk mempersiapkan bathin.
- **Tobat:** (Ungkapan Tobat)
- **Doa Pembuka:** (Misalnya: memohon agar Allah berkenan mendengarkan segala doa kita yang akan kita sampaikan/doakan dengan perantaraan/bersama Bunda Maria).

II. **Bacaan Injil**

Lagu Pengantar masuk ke suasana Rosario (Lagu Maria)

III. **Doa Rosario:** oleh Petugas Doa Rosario

- **Aku Percaya ...**
- **Kemuliaan ...**
- **Bapa Kami ...**
- **3 Salam** (Puteri Allah Bapa, Bunda Allah Putera, Mempelai Allah RohKudus), Salam Maria ...
- **Kemuliaan ...**
- **Terpujilah ...**
- **Peristiwa Rosario**

(Sebutkan 'Peristiwanya'. Lihat Tema Peristiwa sesuai dengan tema masing-masing hari)

- a. **Tiga Misteri Kudus** (3x persepuluhan pertama)

- Sebutkan Misteri Kudus, dan dilanjutkan dengan ujudnya
- Bapa kami ...
- Salam Maria ... (10x)
- Kemuliaan ...
- Terpujilah ...
- Ya Yesus yang Baik ...

(Setelah doa 'Ya Yesus yang Baik', dilanjutkan dengan Misteri Kudus berikutnya dengan urutan doa yang sama seperti di atas.)

b. Lagu Selingan

c. Dua Misteri Kudus

(2x persepuluhan ke dua). Urutan doanya sama seperti di atas.

IV. Ibadat Penutup

- Doa Penutup dan mohon berkat Tuhan
- Kolekte dan Lagu Penutup.

Lagu Penutup selain untuk mengakhiri doa Rosario juga mengiringi Kolekte.

2.9 Mari ber-Ekaristi dengan baik dan benar

1. Masuk ke Gereja membuat tanda salib. Jangan terburu-buru, tetapi hayatilah dan syukurilah bahwa karena rahmat Baptis anda bisa bergabung ke dlm persekutuan Gereja. Jangan membiasakan memberi air suci pada orang lain dgn mengulurkan jari anda. Ketika anda dibaptis anda dipanggil dgn nama pribadi anda, berarti sgt personal, maka tanda salib jangan dibuat dgn asal-asalan
2. Perayaan Ekaristi/ Misa Kudus adalah rangkaian doa. Maka tanda salib hanya dilakukan pada AWAL dan AKHIR MISA KUDUS saja yaitu ketika imam memulai dan mengakhiri misa. Tanda Salib

disini menunjuk pada tanda salib biasa dan bukan penandaan dahi, bibir, dan dada dengan salib yg tetap harus dilakukan saan bacaan injil.

3. Ketika doa pembuka, sampaikanlah ujud pribadi anda dalam hati, singkat saja sambil mengaminkan doa yg dibawakan imam. Tuhan sudah tahu masalah anda jadi tidak perlu bertele-tele. Pada zaman dahulu, kesempatan ini diisi dgn doa spontan oleh umat yg hadir, yg akhirnya ditutup oleh imam. (Kesempatan lain yg bisa dilakukan untuk menyampaikan ujud pribadi adalah ketika doa umat, pada waktu yg disediakan).
4. Tanda salib yg dibuat sebaiknya tanda salib besar, yaitu dgn menyentuh pusar (sebagai lambang inkarnasi Kristus). Tidak membuat tanda salib ketika imam memberi absolusi umum ("...semoga Allah mengasihani kita...dst.."), karena yg kita ikuti adalah Misa Kudus bukan Sakramen Tobat. Tidak salah membuat tanda salib dengan menyentuh dada ketika berkata "Putra".
5. Berlutut sebelum duduk, jangan asal-asalan, jangan hanya membungkuk, kecuali terpaksa. Yang ada di depan anda adalah Kristus sebenar2nya dalam rupa Hosti di Tabernakel. Ingatlah sejenak juga akan inkarnasi Kristus. Hosti dalam Tabernakel, bisa diasosiasikan dgn Kristus dalam rahim Maria.

TENTANG PAKAIAN YANG PANTAS untuk menghadap Pencipta anda sendiri yg ada secara fisik di hadapan anda, anda pasti bisa memilihnya bukan? SEBERAPA SOPAN ANDA BERPAKAIAN MENCERMINKAN SEBERAPA TINGGI PENGHORMATAN ANDA AKAN KRISTUS DALAM TABERNAKEL

6. Nyanyikanlah Tuhan Kasihanilah kami dan Kemuliaan dengan penuh hormat. Harap diingat bahwa Kemuliaan adalah kidung malaikat di padang Efrata ketika kelahiran Kristus. Jadi, mohon dinyanyikan dengan penuh sukacita dan hormat
7. Bacaan kitab suci yg dibacakan dr ambo (mimbar) adalah waktu Allah berbicara dan kita mendengarkan, yaitu menyimak dengan

penuh perhatian. Jika paroki anda menyediakan teks misa, anda lebih baik membaca kutipan bacaan sebelum misa dimulai. TATAP lektor/imamnya karena Allah sedang berbicara pada anda. Komunikasi yg baik dalam percakapan adalah SALING MENATAP bukan? PEMBACAAN INJIL -dan bukannya homili - adalah PUNCAK LITURGI SABDA. Harap diingat, suara yg anda dengar adalah Suara Kristus sendiri karena imam bertindak IN PERSONA CHRISTI (mewakili Kristus sepenuhnya-penuhnya)

8. Mohon menyanyikan KUDUS dengan sepenuh hati, dengan keagungan, jangan asal2an. Dikarenakan bahwa ketika menyanyikan/mengucapkan KUDUS kita bergabung dengan seluruh penghuni surga yang memuji Allah tak henti.
9. Ketika konsekrasi (Inilah TubuhKU, Inilah DarahKu atau ketika Hosti diangkat dan Piala diangkat) anda boleh mengangkat kedua tangan yg terkatup seperti ritus ibadat di pura Hindu, NAMUN SEBENARNYA berlutut sudah merupakan ungkapan PENYEMBAHAN. Yang terpenting ketika konsekrasi adalah anda harus menatapNya. Harap diingat, Suara yg anda dengar (Inilah TubuhKU, Inilah darahKU, adalah Suara Kristus sendiri. Lagi, hal ini dikarenakan Imam bertindak IN PERSONA CHRISTI. Jadi? Tataplah Hosti dan Piala itu dgn penuh hormat, yakinkan pada diri anda kalau itu adalah Kristus sendiri, bukannya sibuk dengan permohonan dalam hati.
10. Ketika imam mengucapkan/menyanyikan : "Dengan perantaraan Kristus, bersama dia, dan dalam Dia...dst..." IKUTILAH DALAM HATI. TATAPLAH HOSTI DAN PIALA YG DIANGKAT. Ketika "AMIN" dinyanyikan (dlm bahasa inggris disebut THE GREAT AMEN"). Mohon dinyanyikan dengan sepenuh hati, dengan suara terindah yg anda miliki. Dikarenakan bahwa THE GREAT AMEN ini adalah PUNCAK LITURGI EKARISTI.
11. Jangan menadahkan tangan seperti imam, pada waktu berdoa atau menyanyikan Bapa Kami. Dikarenakan imam sedang berdoa atas nama Gereja atau IN PERSONA ECCLESIA. Sikap yg benar adalah mengatupkan tangan, tanda berdoa. Hayatilah doa Bapa

Kami. Sadarilah bahwa "rezeki" yg anda minta itu terutama adalah "Roti Hidup" dalam Ekaristi. (dlm bahasa aslinya (Aram), doa Bapa Kami menggunakan kata "roti" bukan rezeki. Pun, dalam bahasa latin digunakan kata "PANEM" yg berarti roti.)

12. TIDAK MENGUCAPKAN DOA PRESIDENSIAL (yg boleh diucapkan oleh imam saja) doa: "..jangan perhitungkan dosa kami tetapi perhatikanlah iman GerejaMu" Jika Imam mengucapkan "marilah kita mohon damai Tuhan" dsb sebelum doa ini, bukan berarti kita harus ikut mengucapkan doa ini. Ucapkan dalam hati saja KEMUDIAN DIAMINKAN DENGAN IMAN.
13. Ketika menerima komuni, TATAPLAH terlebih dahulu hosti yg diangkat sebelum ditaruh di tangan anda. AMIN HARUS DIUCAPKAN DENGAN PENUH IMAN.
14. Tidak perlu ikut menghormat ketika imam menghormati Tabernakel dan altar (juga pada waktu awal misa). Tidak masalah jika anda tetap melakukannya karena merupakan kebiasaan yg saleh. Namun kalau anda menghadiri misa di luar negeri, jangan kaget kalau di negara tertentu praktik ini tidak dilakukan.
15. Tanda salib pada saat keluar Gereja, sebenarnya tidak perlu dilakukan. Tanda salib sebelum anda masuk sebenarnya kurang lebih berfungsi seperti wudhu, yaitu untuk menyucikan (dan mengingatkan akan Baptis). Ketika anda selesai misa, Kristus yang Maha Suci sudah masuk dalam tubuh anda, tidak diperlukan lagi sarana penyucian lain. Namun demikian, tidak ada salahnya kalau dilakukan, asal jangan karena latah, namun harus disertai kesadaran iman, bahwa anda kini diutus untukewartakan karya salib Kristus lewat perkataan dan perbuatan.

Anda dapat menjadi contoh bagi orang lain. Anda dapat mensosialisasikan hal-hal di atas pada siapa saja yg menghadiri misa bersama Anda.

Tambahan : Info ini BUKAN TPE BARU. TPE yg berlaku tetap TPE 2005. Info ini hanya merupakan hasil olahan. Coba perhatikan dengan seksama bahwa sama sekali tidak ada yg berubah. Yang ditulis

di atas lebih ke arah praktikal, terutama bagaimana sebenarnya menghayati apa yg kita lakukan atau katakan atau nyanyikan setiap kali kita menghadiri Misa.

Sampaikan dengan sopan pada saudara dari persekutuan gereja-wi lain (Protestan) agar mereka tidak ikut mengambil komuni, namun boleh menerima berkat seperti katekumen yaitu dengan menyilangkan tangan di depan dada, sehingga yang memberikan komuni tahu bahwa dia bukanlah seorang katolik. Walaupun mereka tergabung dalam semacam persekutuan dengan Gereja Katolik berkat Sakramen Baptis, namun komuni hanya diperuntukkan bagi mereka yg berada dalam persekutuan penuh dengan Uskup Roma (Paus sebagai penerus Petrus), dengan kata lain komuni hanya eksklusif untuk umat Katolik.

Tambahan bagi perempuan katolik: Jangan merasa terhalang menerima komuni jika anda sedang mengalami datang bulan. Tuhan Yesus tidak mempermasalahkan sesuatu yg manusiawi. Konsep terhalang karena datang bulan tidak ada di dalam Gereja Katolik.

3 Doa-Doa

3.1 Litani St. Theresia dari Kanak-kanak Yesus

Tuhan, kasihanilah kami, Tuhan, kasihanilah kami.
Kristus kasihanilah kami, Kristus dengarkanlah kami.
Kristus, kabulkanlah doa kami.
Allah Bapa di Surga, kasihanilah kami.
Allah Putera Penebus dunia,
Allah Roh Kudus,
Allah Tri Tunggal Mahakudus; Allah Yang Maha Esa,
Bunda Maria, doakanlah kami.
Santa Theresia, Putri kanak-kanak Yesus,
Santa Theresia, mempelai Kristus,
Santa Theresia, malaikat murni di dunia,
Santa Theresia, kegembiraan ayah bundanya,
Santa Theresia, teladan anak-anak,
Santa Theresia, hiasan para penganjur komuni kudus,
Santa Theresia, mempelai Kristus dalam Ekaristi,
Santa Theresia, bunga kesempurnaan mistik,
Santa Theresia, bunga yang sederhana,
Santa Theresia, bunga mawar cinta kasih,
Santa Theresia, bunga bakung kemurnian,
Santa Theresia, bunga di taman Karmel,
Santa Theresia, teladan ketaatan,
Santa Theresia, teladan kemurnian,
Santa Theresia, keluhuran hidup bertapa,
Santa Theresia, yang mendambakan mati sebagai martir,
Santa Theresia, yang mengandalkan penyelenggaraan Tuhan,
Santa Theresia, kurban bagi para imam,
Santa Theresia, pelindung tanah-tanah misi,

Santa Theresia, penghibur orang-orang sakit,
 Santa Theresia, ketabahan mereka yang berkecil hati,
 Santa Theresia, tempat pelarian orang yang berkecil hati,
 Santa Theresia, pembimbing jiwa-jiwa,
 Santa Theresia, guru cita-cita hidup sebagai anak-anak,
 Santa Theresia, penolong orang-orang berdosa,
 Santa Theresia, yang ditakuti setan,
 Santa Theresia, pemecah aneka kesulitan,
 Santa Theresia, yang menghapus dosa dunia,
 Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia,
 sayangilah kami, ya Tuhan.
 Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia,
 kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.
 Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia,
 kasihanilah kami.
 Santa Theresia, doakanlah kami.
 Supaya kami pantas menerima janji Kristus.

Marilah berdoa

Tuhan Yesus Kristus, Engkau pernah bersabda, barang siapa tidak menyambut kerajaan Allah seperti seorang anak menyambutnya, ia tidak akan masuk ke dalamnya?. Kami mohon kepadaMu, semoga dapat mengikuti jejak Santa Theresia, dengan sederhana dan rendah hati sungguh-sungguh, sehingga dapat memperoleh kebahagiaan kekal di surga. Engkau yang hidup dan berkuasa sepanjang masa. Amin.

3.2 Novena kepada St. Theresia dari Kanak-kanak Yesus

Santa Theresia, kekasih Kanak-kanak Yesus,
 aku ikut bersyukur kepada Tuhan,
 karena engkau telah memperoleh rahmat tak terbilang.
 Aku ikut pula bergembira,
 karena Engkau telah diperkenankan memiliki kemuliaan kekal di surga.
 Ketika masih hidup di dunia ini,
 engkau selalu menaati segala kehendak Tuhan Yesus Kristus.

Maka kini di surga tentulah Tuhan Yesus Kristus mengabulkan segala permohonanmu. Berapa ribu saja orang yang terkabul permohonannya berkat pengantaranmu.

Akan sampailah hatimu tidak mendengarkan permohonanku ini? Santa Theresia, aku mohon bantuanmu. Sudilah membawa permohonanku ini kepada Tuhan Yesus Kristus:

(sebutkan dalam hati)

Tunjukkan kini kuasamu.

Engkau kini seakan-akan diberi hak menjadi bendahara surga, sebab anugerahmu,

bagaikan hujan bunga mawar karena banyaknya.

Puteri kekasih Kanak-kanak Yesus, aku percaya.

Mustahil aku tidak engkau bantu.

Amin.

Bapa kami ...	} 3×
Salam Maria ...	
Kemuliaan ...	

Marilah berdoa:

Allah Bapa kami, hambaMu Santa Theresia sudah Engkau muliakan, berkat perantaraannya kamipun dapat melalui jalan yang rendah hati dan iman yang mantap. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

Amin.

3.3 Doa Angelus dan Ratu Surga

Doa Angelus

Maria diberi kabar oleh Malaikat TUHAN Maka Ia mengandung dari Roh Kudus

Salam Maria ...

Aku ini hamba TUHAN Terjadilah padaku menurut perkataanMU.

Salam Maria ...

Sabda sudah menjadi daging Dan tinggal diantara kita
Salam Maria ...

Doakanlah kami, ya Santa Bunda ALLAH Supaya kami dapat menikmati janji KRISTUS.

Marilah berdoa: (*hening sejenak*) Ya Allah, karena kabar Malaikat kami mengetahui bahwa YESUS KRISTUS PutraMU menjadi manusia. Curahkanlah rahmatMU ke dalam hati kami, supaya karena sengsara dan salibNYA, kami dibawa kepada kebangkitan yang mulia. Sebab DIALah TUHAN dan Pengantara kami . Amin

Doa Ratu Surga (dalam Masa Paskah)

Ratu Surga bersukacitalah, alleluya, Sebab Ia yang sudi kau kandung, alleluya,

Telah bangkit seperti disabdakan-Nya, alleluya! Doakanlah kami pada Allah, alleluya!

Bersukacita dan bergembiralah, Perawan Maria, alleluya, sebab Tuhan sungguh telah bangkit, Alleluya!

Marilah berdoa (*hening sejenak*) Ya Allah, Engkau telah menggembirakan dunia dengan kebangkitan PutraMu, Tuhan kami Yesus Kristus. Kami mohon, perkenankanlah kami bersukacita dalam kehidupan kekal bersama BundaNya, Perawan Maria. Demi Kristus, pengantara kami. Amin.

Sejarah Doa Angelus

Kita mengenal tradisi doa Angelus yang kita doakan pada jam 6 pagi, jam 12 siang dan jam 6 sore. Doa ini mempunyai 2 rumusan yakni rumusan untuk dipakai pada masa Paskah dan rumusan untuk masa di luar Paskah. Di Indonesia doa ini mulanya penggunaannya masih terbatas pada kalangan kaum religius dan rohaniawan-rohaniwati. Akhir-akhir ini, doa Angelus sudah semakin sering didoakan oleh umat awam.

Arti

"Angelus" berarti "Malaikat".

Mengapa dinamakan Doa Angelus?

Dinamakan Angelus karena kata ini merupakan kata pertama dari "Maria diberi kabar oleh Malaikat" Yang dalam bahasa latinnya adalah "Angelus domini nuntiavit Mariae"

Doa Angelus sore hari dimulai pada abad ke-13 di Eropa. Oleh karena itu doa Angelus sore hari ini yang pertama kali digunakan. Selanjutnya pada pertengahan abad ke-14 barulah doa Angelus pagi hari digunakan di seluruh Eropa. Doa Angelus pagi dan sore hari didoakan oleh para rahid sebagai bagian dari doa pagi dan doa malam di biara-biara. Diawali dengan doa Angelus kemudian dilanjutkan doa-doa harian para rahib biara. Kemudian pada antara abad 14-15, barulah doa Angelus pada siang hari muncul dan mulai didoakan.

Tujuan Doa Angelus

Doa Angelus jam 6 pagi: Menghormati kebangkitan Kristus. Yesus yang telah bangkit dan bersama Kristus kita memulai dari dengan semangat kebangkitan.

Doa Angelus jam 12 siang: Menghormati sengsara Kristus. Di tengah pekerjaan kita yang berat, kita senantiasa ingat Kristus yang telah berkorban bagi kita.

Doa Angelus jam 6 sore: Menghormati Inkarnasi Allah menjadi manusia. Pada saat kita beranjak untuk beristirahat, ingatlah bahwa Allah selalu tinggal beserta kita.

3.4 Doa masa Advent

Ya Allah, Bapa yang Mahakudus kami bersyukur kehadiran-Mu, karena lewat masa penantian ini Engkau menjanjikan Juruselamat yakni Yesus Kristus Putra-Mu. Kedatangan-Nya dinubuatkan oleh para nabi dan dinantikan oleh

Perawan Maria dengan cinta mesra. Dialah Adam baru yang memulihkan persahabatan kami dengan Dikau. Ia penolong yang lemah dan menyelamatkan yang berdosa.

Ia membawa damai sejati bagi kami dan membuat semakin banyak orang mengenal Engkau, dan berani melaksanakan kehendak-Mu. Ia datang sebagai manusia biasa, untuk melaksanakan rencana-Mu dan membukakan jalan keselamatan bagi kami. Pada akhir zaman ia akan datang lagi dengan semarak dan mulia untuk menyatakan kebahagiaan yang kami nantikan.

Kami mohon kelimpahan rahmat-Mu, agar selama hidup di dunia ini kami selalu siap siaga dan penuh harap menantikan kedatangan-Nya yang mulia, agar pada saat Ia datang nanti, kami Kau perkenankan ikut berbahagia bersama Dia dan seluruh umat kesayangan-Mu. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjang masa. (Amin)

3.5 Doa masa Natal

Allah Bapa disurga, kami memuji Engkau dan bersyukur kepada-Mu karena sabda-Mu yang menjadi manusia dengan lahir ditengah-tengah kami. Ia menjadi manusia lemah agar kami yang rapuh dan fana ini diurapi oleh Daya ilahi yang Abadi.

Dengan kelahiran-Nya di dunia ini, Engkau yang tak dapat dilihat kini kelihatan sebagai manusia seperti kami, dan cahaya keselamatan-Mu bersinar ditengah kami, mengusir kegelapan yang menguasai kami.

Curahkanlah rahmat-Mu, agar kami yang kini merayakan misteri inkarnasi berani menjadi pembawa damai bagi sesama, dan dengan demikian kami pun menjadi sarana inkarnasi-Mu ditengah-tengah mereka. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa (Amin).

3.6 Doa masa PraPaskah

Allah Bapa yang maha kuasa, kami bersyukur kepada-Mu atas masa prapaskah yang Kau anugerahkan kepada kami. Lewat masa prapaskah ini. Engkau menginginkan kami untuk menyadari segala kebaikan-Mu. Selama masa prapaskah ini Engkau melimpahkan rahmat untuk menyegarkan iman kami.

Engkau mengajak kami untuk bertobat, menyesali kekurangan dan dosa-dosa kami. Engkau mendorong kami melepaskan diri dari belenggu nafsu yang menyesatkan. Engkau mengajar kami untuk hidup sederhana, mensyukuri segala anugerah-Mu, dan membantu orang-orang yang menderita. Selama masa prapaskah ini Engkau membimbing para calon baptis yang akan bersatu dengan kami melalui sakramen baptis. Sambil mendampingi mereka,

kamipun Kau ajak menyegarkan rahmat baptisan yang pernah kami terima dari-Mu.

Semoga karena rahmat-MU, yang Kau limpahkan selama Masa Prapaskah ini, kami semakin Suci, semakin bersatu dengan umat kesayangan-MU, dan berani meneladani Yesus Putra-MU, yang rela menderita sengsara, wafat dan bangkit untuk menyelamatkan kami. Sebab dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjang masa (Amin)

3.7 Doa Paskah

Allah Bapa yang mahabaik, kami bersyukur kepada-Mu Karena Yesus Kristus telah bangkit dari Kubur. Dengan kebangkitan-Nya. kau tumbuhkan semangat dan harapan baru dalam hati kami; umat baru Kau ciptakan, dan pintu surga Kaubuka bagi kami. Melalui kebangkitan-Nya kuasa Dosa kau hancurkan, kami Kau damaikan dengan Dikau dan sesama, dan alam semesta yang porak poranda Kaupugar kembali.

Dengan kenaikan-Nya Ia merintis jalan kesurga, dan menyediakan tempat bagi kami. Semoga karena Rahmat kebangkitan-Nya kami menjadi manusia baru, yang penuh harapan, yang gigih melawan dosa dan kejahatan, yang setia mengikuti kehendak-MU, dan tak gentar akan derita salib. Demi Yesus Kristus, pengantara Kami, kini dan sepanjang masa. (Amin)

3.8 Doa NOVENA Roh Kudus

Umat Kristen mempunyai kebiasaan mengadakan doa Novena Roh Kudus. Ini dilaksanakan selama sembilan hari (novena = sembilan), mulai pada hari sesudah kenaikan Tuhan Yesus ke surga dan berakhir pada hari Sabtu menjelang Pentekosta. dalam doa ini umat Kristen memuji Tuhan yang menjanjikan kedatangan Roh Kudus dan memohon rahmat Allah agar siap menyambut kedatangan Roh Kudus. Doa ini juga bisa dilaksanakan pada kesempatan lain yang cocok. Yang tersaji disini lebih dimaksudkan untuk didoakan dalam kelompok; kalau didoakan secara pribadi, dapat disesuaikan seperlunya.

Kalau Novena ini dipadukan dengan Perayaan Ekaristi, sesudah Mohon Tujuh Karunia Roh Kudus menyusul Liturgi Ekaristi (persembahan, Doa syukur Agung, dan seterusnya)

Hari Pertama

Allah pokok keselamatan kami, karena kebangkitan Kristus kami lahir kembali dalam pembaptisan dan menjalani hidup baru. Arahkanlah hati kami kepada Kristus yang kini duduk di sebelah kanan-Mu. Semoga Roh-Mu menjaga kami sampai Penyelamat kami datang dalam kemuliaan, sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Kedua

Allah yang mahabijaksana, Putra-Mu menjanjikan Roh Kudus kepada para rasul dan memenuhi janji itu sesudah Dia naik ke surga. Semoga kami pun Kau anugrahi karunia Roh Kudus. Demi Yesus Kristus, Pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Ketiga

Allah, Penyelamat kami, kami percaya bahwa Kristus telah bersatu dengan Dikau dalam keagungan. Semoga dalam Roh-Nya, Dia selalu menyertai kami sampai akhir zaman, seperti yang dijanjikan-Nya. Sebab Dialah Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Keempat

Allah yang mahakudus, semoga kekuatan Roh-Mu turun atas kami, agar kami mematuhi kehendak-Mu dengan setia dan mengamalkannya dalam cara hidup kami. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Kelima

Allah yang mahakuasa dan mahakudus, semoga Roh Kudus turun atas kami dan berdiam dalam diri kami, sehingga kami menjadi kenisah

kemuliaan-Nya. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Keenam

Allah yang mahaesa, Engkau telah menghimpun Gereja dalam Roh Kudus. Semoga kami mengabdikan kepada-Mu dengan ikhlas dan bersatu padu dalam cinta. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Ketujuh

Allah yang mahakudus, curahkanlah Roh Kudus-Mu ke dalam diri kami, sehingga kami dapat melaksanakan kehendak-Mu dan layak menjadi milik-Mu. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Kedelapan

Allah sumber cahaya kekal, Engkau telah membukakan bagi kami jalan menuju hidup kekal dengan memuliakan Putra-Mu dan mengutus Roh Kudus. Semoga cinta bakti dan iman kami selalu bertambah. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Kesembilan

Allah yang mahakuasa, kebangkitan Putra-Mu telah menumbuhkan hidup baru dalam diri kami. Semoga karena bantuan Roh-Mu kami mewujudkan rahmat kebangkitan dalam hidup kami sehari-hari. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

3.9 Rosario Roh Kudus

Rosario Roh Kudus disusun pada tahun 1892 oleh seorang biarawan Fransiskan Kapusin di Inggris sebagai sarana bagi umat beriman untuk menghormati Roh Kudus. Doa ini kemudian memperoleh persetujuan apostolik dari Paus Leo XIII pada tahun 1902. Rosario ini dimaksudkan sebagai sarana untuk menghormati Roh Kudus, sama seperti Rosario Bunda Maria di maksudkan para rahib Dominikan untuk menghormati Bunda Maria.

Rosario ini terdiri atas 5 kelompok manik-manik. Tiap kelompok terdiri dari 7 manik. Sebelum dan sesudah tiap kelompok terdapat 2 butir manik besar, sehingga seluruhnya ada 35 butir manik kecil dan 12 butir manik besar. Sebagai tambahan, terdapat 3 manik kecil pada bagian permulaan. Pada ketiga manik kecil ini dibuat tanda salib, lalu di daraskan doa tobat dan himne datanglah Roh Pencipta.

Dalam tiap kelompok manik, diucapkan doa kemuliaan pada ketujuh manik kecil, dan 1 doa Bapa Kami serta 1 Salam Maria pada kedua manik besar. Pada 2 manik besar yang tersisa di bagian akhir, diucapkan Syahadat Para Rasul (Aku percaya), doa Bapa Kami dan Salam Maria untuk mendoakan Bapa Suci.

Pada doa ini terdapat 5 misteri: masing-masing misteri direnungkan pada setiap kelompok manik-manik. Angka lima merupakan penghormatan atas lima Luka Suci Yesus yang merupakan sumber rahmat yang dibagikan Roh Kudus untuk seluruh umat manusia.

Secara berurutan, Rosario Roh Kudus di daraskan sebagai berikut:

1. Lagu Pembukaan
2. † Tanda salib
3. Doa Tobat

Datanglah Roh Pencipta Datanglah hai Roh Pencipta Kunjungilah jiwa kami semua Penuhilah dengan rahmat-Mu hati kami ciptaan-Mu.

Gelar-Mu ialah penghibur Rahmat Allah yang mahaluhur Sumber Hidup, Api Kasih dan Pengurapan Ilahi.

Engkaulah sumber sapta karunia Jemari tangan Sang Ilahi.

Engkaulah janji sejati Allah Bapa yang mempergandakan bahasa.
Terangilah akal budi kami, Curahkan cinta di setiap hati.

Segala kelemahan kami semoga Kau lindungi dan Kau kuatkan.

Jauhkanlah semua musuh segera, Anugerahkanlah kedamaian jiwa, Dengan Engkau sebagai penuntun kami Kejahatan tak'kan mempengaruhi.

Perkenalkanlah kami kepada Bapa Ajarilah agar kami mengakui Putra serta Engkau,

Roh dari Keduanya yang kami imani dan puji selamanya.

Segala kemuliaan bagi Allah Bapa dan bagi Sang Putra yang telah bangkit dari mati serta bagi-Mu Roh Kudus pula sepanjang segala abad.

Amin

4. Misteri-misteri

- a) Misteri Pertama:"Dari Roh Kuduslah Yesus dikandung Perawan Maria." (Renungan Luk 1:35)

Ujud khusus:

Dengan tekun, mintalah bantuan dari Roh Ilahi serta perantaraan Bunda Maria untuk mengikuti kebajikan-kebajikan Yesus Kristus, contohlah segala kebajikan-Nya, sehingga kita dapat menjadi serupa dengan citra Putra Allah.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

- b) Misteri Kedua:"Roh Allah turun atas Yesus." (Renungan Mat3:16)

Ujud khusus:

Peliharalah dengan penuh kesungguhan anugrah yang tak ternilai, rahmat pengudusan yang dicurahkan dan ditanamkan dalam jiwa kita oleh Roh Kudus pada saat pembaptisan. Peganglah dengan teguh janji baptis yang telah kita ucapkan: tingkatkan iman, harapan dan cinta kasih melalui tindakan nyata, serta hiduplah sebagai

anak-anak Allah dan anggota Gereja Allah yang sejati agar kelak kita dapat memperoleh warisan surgawi.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

- c) Misteri Ketiga: "Oleh Roh Kudus, Yesus dibimbing menuju padang gurun untuk dicobai." (Renungan Luk 4:1-2)

Ujud khusus:

Bersyukurlah selalu atas ketujuh karunia Roh Kudus yang dicurahkan pada kita saat menerima Sakramen Penguatan: Roh kebijaksanaan, pengertian, nasihat, keperkasaan, pengenalan akan Allah, kesalehan, dan rasa takut akan Allah. Serahkan diri kita dengan setia kepada bimbingan Ilahi-Nya, sehingga di atas segala godaan dan pencobaan hidup kita berlaku secara perkasa sebagai seorang Kristen sejati dan prajurit Kristus yang berani.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

- d) Misteri Keempat: "Peranan Roh Kudus dalam Gereja." (Renungan Kis2:2 Kis 2:4 Kis 2:11)

Ujud khusus:

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Ia menjadikan kita sebagai anggota Gereja-Nya yang selalu dijiwai dan diarahkan oleh Roh Kudus, Roh yang diturunkan ke dunia untuk tugas itu pada hari Pentekosta. Dengarlah dan patuhilah Takhta Suci, wakil Roh Kudus yang tidak dapat salah, serta Gereja, pilar dan dasar kebenaran. Junjunglah ajaran-ajarannya dan belalah hak-haknya.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

- e) Misteri Kelima: "Roh Kudus dalam jiwa-jiwa orang beriman." (Renungan 1 Kor 6:19 1 Tes 5:19 Ef 4:30)

Ujud khusus:

Sadarilah keberadaan Roh Kudus dalam diri kita, peliharalah dengan seksama kemurnian tubuh dan jiwa, ikutilah dengan setia bimbingan Ilahi-Nya, sehingga kita dapat menghasilkan buah-buah

Roh: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemah lembut, iman, kerendahan hati, penguasaan diri, dan kemurnian.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

Aku Percaya ... Bapa Kami ... Salam Maria ...

3.10 Doa Umat

Doa umat merupakan bentuk pelaksanaan imamat umum seluruh umat beriman. Doa umat mengakhiri liturgi sabda. Dalam doa umat, jemaat menanggapi sabda Allah yang telah mereka terima dengan penuh iman dan memohon secara resmi untuk keselamatan semua orang dan bukan hanya untuk diri sendiri dan kepentingan kelompok. Dengan demikian, mereka mengamalkan tugas imamat umum yang mereka peroleh dalam pembaptisan. Menurut ketentuan liturgi, doa umat dibawakan dari mimbar atau tempat lain yang sesuai oleh petugas, entah diakon, lektor, atau petugas awam lainnya.

Pada umumnya urutan tradisional doa umat mencakup 4 hal:

1. Doa bagi Gereja, khususnya para pemimpin Gereja
2. Doa bagi pemimpin masyarakat dan keselamatan dunia
3. Doa bagi orang-orang yang sedang menderita
4. Doa bagi jemaat setempat (paroki, stasi, wilayah, lingkungan)

Struktur - doa umat memiliki empat unsur:

1. **Pembuka**, berupa ajakan pemimpin yg ditujukan kepada jemaat. Pembuka ini bukanlah suatu doa yg dialamatkan kepada Tuhan.
2. **Usulan ujud dan undangan untuk berdoa**. Usulan ujud ini disampaikan oleh petugas kepada jemaat, maka selalu diakhiri dengan ajakan "Marilah kita mohon" atau sejenisnya.

Sering terjadi dalam doa umat spontan; meliputi rumusan, alamat, dan isi yang tidak sesuai maksud. Rumusan: usulan ujud diubah

menjadi doa. Alamat: kepada jemaat diubah kepada Allah. Isi: Tidak jarang doa umat berubah menjadi doa syukur. Dalam situasi khusus, kita dapat menekankan ujud ini atau itu. Di samping ujud-ujud yang diucapkan, bisa juga diberikan kesempatan untuk ujud-ujud dalam hati.

3. **Aklamasi oleh jemaat.** Inilah bagian yang sungguh berwujud doa. Rumusannya sangat singkat, diserukan jemaat kepada Tuhan: Tuhan, kabulkanlah doa kami; Tuhan, dengarkanlah doa kami; Tuhan, kasihanilah kami, dlsb.
4. **Penutup**, berbentuk doa singkat sebagai rangkuman atas semua permohonan.

3.11 Doa Syukur

Ada beberapa langkah yang dapat diikuti dalam menyusun sebuah doa yang baik, yang lazim menurut kebiasaan gereja Katolik.

- I. **Sapaan**, mulailah dengan menyapa Allah sambil menyebutkan satu sifatNya (yang sesuai dengan bentuk dan isi doa yang akan dipanjatkan).

Misalnya,

- untuk doa mohon kesembuhan : *Ya Allah, mahakuasa penuh kasih sayang, Engkaulah pemelihara kehidupan kami, jiwa dan raga, Engkaulah yang penuh kuasa dan belas kasihan ...*
- untuk doa syukur ulang tahun : *Ya Allah Bapa maha baik, Engkaulah pemegang tali kehidupan umat manusia, Engkaulah pencipta dan pemelihara kami ...*

Kita menyapa Allah dengan sifatNya:

- **Esa**: dalam rangka kesatuan hidup, suami-isteri, kerukunan, pertemuan keluarga, pertemuan umat berbeda agama).
- **Maha kuasa**: dalam rangka ulang tahun kehidupan, pengalaman hidup yang khusus, cita-cita/niat/rencana, pelindung perjalanan, mohon keberhasilan suatu usaha baru, sakit).

- **Maha bijaksana:** menghadapi kesulitan, mencari penerangan/ bimbingan/Roh Kudus.

II. Isi doa, sesudah menyapa Allah Bapa, sampaikanlah saat ini apa yang menjadi isi, ujud dari doa itu; untuk : memuji dan bersyukur kepada Allah, memohon atau meminta sesuatu berkat/kemurahan, mempersembahkan diri/berserah kepada Allah, dll sesuai isi doa.

Contoh memuji/bersyukur : *Kami memuji dan bersyukur kepadaMu karena Engkau berkenan mengumpulkan kami bersama keluarga di sini sebagai umatMu. Kami bersyukur pula karena melalui ibadat ini, Kau tunjukkan kepada kami, bagaimana seharusnya kami membangun persaudaraan.*

Untuk keluarga : *Pandanglah keluarga yang datang berlindung dan bermohon kepadaMu. Mereka percaya akan diriMu, mereka berharap padaMu saja, mereka memanggil namaMu. Maka, ... dst, sesuai isi doa yang dimohonkan keluarga.*

Catatan :

- a) Usahakanlah untuk mengaitkan doa dengan tema ibadat atau dengan pokok pertemuan. Jika pemimpin doa cukup terbiasa membaca Kitab Suci, maka ia dapat juga mengutip ayat-ayat Kitab Suci tertentu dalam doanya; misalnya : *PutraMu Yesus Kristus telah bersabda : di mana dua atau tiga orang berkumpul demi namaKu, Aku ada di tengah-tengah mereka ... atau ... Mintalah maka kamu akan diberi Atau ... RohKu akan Kucurahkan kepadamu ...*
- b) Sejauh perlu kita dapat menyebutkan situasi alam, situasi khusus, tempat, di mana kita berada . Kita dapat menyebutkan peristiwa yang sementara dialami, dihadapi; dalam rangka apa ... Dapat juga menyebutkan siapa saja yang hadir. Hal ini membantu juga untuk menciptakan suatu suasana sehati sejiwa dari orang-orang yang berdoa bersama. Tetaplah berhati-hati untuk setia pada ujud doa. Jangan mencampurkan segala macam doa dalam satu doa. Misalnya : dalam doa makan, kita memfokuskan diri pada doa makan, jadi tidak

perlu diselipi doa tobat atau permohonan ampun atas dosa dan salah.

III. Menutup dengan rumusan penutup.

Kita memiliki Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Pengantara kita, maka semua doa-doa kita diakhiri dengan mempersatukan doa-doa kita dengan Kristus Tuhan sendiri. Biasanya digunakan rumusan : *Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa ...* Atau ditutup dengan rumusan penutup Trinitas: *Inilah doa yang kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus PutraMu, pengantara kami, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin.*